

ANALISIS SENTIMEN TERHADAP VAKSIN COVID-19 DI JEJARING SOSIAL *TWITTER* MENGGUNAKAN ALGORITMA *NAÏVE BAYES*

RIZAL AL HABSI

ABSTRAK

Twitter merupakan sebuah *platform* yang memungkinkan masyarakat untuk dapat menyampaikan aspirasi, opini, dan kritik secara langsung. Semenjak adanya wabah virus corona atau COVID-19 terdapat banyak opini masyarakat terkait dengan COVID-19, salah satunya ialah terkait dengan kebijakan vaksin COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana opini publik yang terbentuk terhadap vaksin COVID-19 di Indonesia pada *twitter* dengan tagar #vaksinovid19 dan #vaksinocorona. Dalam penelitian ini, menggunakan konsep opini publik yang dikategorikan menjadi sentiment positif dan negatif digunakan algoritma *Naïve Bayes* untuk proses klasifikasi *tweet*. Proses pengambilan data dimulai pada tanggal 13 Januari hingga 20 Januari 2021 menggunakan teknik *crawling* data dengan memanfaatkan fasilitas API yang disediakan oleh *twitter*. Hasil klasifikasi akan masuk ke tahap pengujian dan evaluasi menggunakan *confusion matrix* untuk melihat performa model klasifikasi terhadap opini masyarakat mengenai vaksin COVID-19. Dari hasil pengujian model klasifikasi *naïve bayes* didapatkan hasil akurasi sebesar 82,65%, *recall* sebesar 98% dan *specificity* sebesar 66,67%. Dari hasil pelabelan data menggunakan 488 *tweet* diperoleh hasil sebanyak 251 *tweet* sentimen positif yang pro terhadap vaksin COVID-19, dan sebanyak 237 *tweet* sentimen negatif yang kontra terhadap vaksin COVID-19.

Kata kunci: Analisis sentimen, Vaksin COVID-19, *Twitter*, *Naïve Bayes*.

SENTIMENT ANALYSIS COVID-19 VACCINE IN SOCIAL NETWORK TWITTER USING NAÏVE BAYES ALGORITHM

RIZAL AL HABSI

ABSTRACT

Twitter is a platform that allows people to express their aspirations, opinions, and criticisms directly. Since the outbreak of the corona virus or COVID-19 there have been many public opinions related to COVID-19, one of which is related to the COVID-19 vaccine policy. This study aims to find out how public opinion is formed against the COVID-19 vaccine in Indonesia on Twitter with the hashtags #vaksincovid19 and #vaksincorona. In this study, using the concept of public opinion which is categorized into positive and negative sentiments, the Naïve Bayes algorithm is used for the tweet classification process. The data retrieval process starts on January 13 to January 20, 2021 using data crawling techniques by utilizing the API facilities provided by Twitter. The results of the classification will enter the testing and evaluation phase using a confusion matrix to see the performance of the classification model against public opinion regarding the COVID-19 vaccine. From the results of testing the naïve Bayes classification model, the results obtained are 82.65% accuracy, 98% recall and 66.67% specificity. From the results of data labeling using 488 tweets, 251 positive sentiment tweets were obtained that were pro against the COVID-19 vaccine, and 237 tweets of negative sentiment were against the COVID-19 vaccine.

Keywords: Sentiment analysis, COVID-19 vaccine, Twitter, Naïve Bayes.